

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada saat kerja praktek di PT Bio Farma (Persero), penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit secara umum sudah menggunakan prosedur penjualan kredit yang sesuai dengan prosedur penjualan kredit yang telah diuraikan menurut Mulyadi. Pada prosedur penjualan kredit ini, PT Bio Farma (Persero) menambahkan satu prosedur yang tidak terdapat menurut Mulyadi yaitu penetapan pajak penjualan.
- 2) Hambatan- hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi diantaranya adalah :
 - a. Pemenuhan barang atau jasa tidak sesuai order atau melebihi order, atau order pemesanan via telepon tanpa dokumentasi, timbul masalah waktu penagihan.
 - b. Perincian piutang usaha seperti harga, quantity atau specification atau tanggal pengiriman tidak sesuai PO, atau PO tidak dikirim ke Supplier.
 - c. Perbedaan persepsi dalam perjanjian seperti pinalti dan lain-lain.

- 3) Upaya yang telah dilakukan pihak PT Bio Farma (Persero) diantaranya adalah
 - a. Bagian verifikasi piutang dagang yang mengetahui bahwasanya piutang dagang tersebut bermasalah segera menyampaikan ke manager keuangan untuk mengambil langkah penyelesaian.
 - b. Sesuai dengan prinsip atau aturan, maka membukukan dalam kewajiban lain-lain atau ke pos piutang dagang.

4.2 Saran

Dari hasil kerja praktek yang telah dilakukan penulis pada Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Barat diperoleh bahwa :

- 1) Prosedur pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit sudah baik, walaupun belum 100% sesuai dan penulis menyarankan agar prosedur yang telah ditetapkan terus dijalankan guna memperlancar kegiatan instansi.
- 2) Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit misalnya masih belum maksimalnya kemampuan kerja para karyawan. Perusahaan harus lebih baik dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada sehingga tidak terjadi lagi hambatan yang sama di masa depan.
- 3) Upaya Perusahaan dalam mengatasi hambatan tersebut sudah baik seperti:
 - a. Menyimpan berkas dan dokumen yang berhubungan dengan prosedur penjualan kredit agar dapat tertata dan tersusun lebih rapi dan baik agar tidak terjadi kerusakan dan meminimalisir kehilangan dokumen yang bisa menghambat kegiatan operasional perusahaan.

- b. Mengingat terkadang sering terjadinya *error system* pada komputer, sebaiknya perusahaan lebih sering melakukan perawatan pada software dan hardware, agar aktivitas perusahaan lebih efektif dan efisien serta mampu mencegah terjadinya gangguan kembali, baik secara teknis maupun gangguan manusia.